

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Musik gereja merupakan ungkapan isi hati orang percaya (Kristen) yang diungkapkan dalam bunyi-bunyian yang bernada dan berirama secara harmonis, antara lain dalam bentuk lagu dan nyanyian (Wabene, 2004:5). Musik gereja ditampilkan untuk mengekspresikan tujuan dalam menjangkau orang-orang melalui pesan dari Tuhan. Tidak ada gereja Tuhan yang dapat lepas dari peran musik (Manurung, 2014:20). Menurut Miller (dalam Ganap, 2014:2) musik gereja pada awalnya merupakan nyanyian polos dengan menggunakan melodi satu suara. Musik dan ibadah tidak dapat dipisahkan. Musik dapat menciptakan kesadaran akan kehadiran Allah dan suasana untuk ibadah, menghidupkan jiwa manusia, menyatukan jemaat dalam suatu pengalaman ibadah bersama dalam menyatakan iman-iman jemaat. Dengan kata lain, musik dapat menjembatani hubungan antara iman seseorang dengan perasaan dan sikap hidupnya (Polly, 2020:92).

Minggu Trinitatis adalah minggu setelah Hari Pentakosta. Trinitatis disebut juga Tri Tunggal yang artinya tiga menjadi satu. Minggu Trinitatis diartikan sebagai minggu yang menceritakan tentang ke Esa-an Allah di dalam penyertaanNya yang Tritunggal (Matius 28:19) (Konfessie HKBP, 1996:122). Didalam minggu Trinitatis juga terdapat 24 minggu atau biasanya disebut dengan minggu *dung Trinitatis* yang artinya minggu setelah Trinitatis.

Lagu “Saya Mau Ikut Yesus” merupakan terjemahan lagu Buku Ende No. 698 “Sai Ihuthononku Jesus” salah satu lagu pada minggu Trinitatis. Lagu "Saya Mau Ikut Yesus" KJ No.375 ditulis oleh Fridel Eduart Lango, pada tahun 1969 dengan tangganada Es Mayor (Es-F-G-As-Bes-C-D-Es) dan metrum 4/4 (Tim Yamuger, 1985). Syair lagu tersebut mengandung

makna bahwa memuji nama Tuhan sebagai ungkapan tentang penyerahan diri kepada Tuhan dalam kehidupan beriman sehari-hari. Lagu ini merupakan salah satu lagu bertemakan penyerahan diri yang terdapat dalam Buku Kidung Jemaat pada minggu Trinitatis dan lagu ini tidak selalu dinyanyikan dalam ibadah minggu Trinitatis.

Kidung Jemaat adalah nyanyian jemaat yang umum dipakai oleh Gereja Protestan Indonesia yang diterbitkan oleh Yayasan Musik Gereja yang disebut Yamuger. Nyanyian-nyanyian di dalam buku Kidung Jemaat Yamuger ini keseluruhannya adalah berbahasa Indonesia. Karena menggunakan bahasa Indonesia, maka makna yang terkandung di dalam lagu-lagu ini lebih mudah dipahami oleh kebanyakan orang Kristen Indonesia, dibandingkan dengan nyanyian-nyanyian gereja yang berdasar kepada etnik tertentu di Indonesia (Yusuf, 2015:25).

Penulis memilih lima karya lagu yang dikutip dari Kidung Jemaat untuk diaransemen sebagai syarat pertunjukan resital dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kelima lagu tersebut yaitu: (1) PadaMU, Tuhan dan Allahku (KJ NO. 367). (2) Saya Mau Ikut Yesus (KJ NO. 375). (3) Berserah Kepada Yesus (KJ NO. 364). (4) Bagi Yesus Ku Serahkan (KJ NO. 363). (5) Ikut DiKau Saja Tuhan (KJ NO. 376). Dalam tulisan ini penulis menuangkan perpaduan instrumen maupun vokal dengan menghasilkan nuansa baru pada lagu-lagu tersebut.

Aransemen adalah penyesuaian suatu komposisi musik yang didasarkan pada sebuah komposisi tersebut yang ada sehingga esensi musiknya berubah (Syafiq, 2003:13). Teknik aransemen yang digunakan penulis dalam mengaransemen lagu-lagu tersebut adalah teknik aransemen campuran. Teknik aransemen campuran adalah teknik dilakukan dengan menggabungkan dua jenis aransemen yaitu aransemen vokal dan aransemen instrumen. Dalam aransemen campuran pada umumnya yang ditonjolkan adalah vokalnya, sedangkan instrumen berfungsi sebagai pengiring (Wibawa, 2016:19).

Ketertarikan penulis mengaransemen lagu “Saya Mau Ikut Yesus” dikarenakan syair dalam lagu tersebut mengandung arti yang sangat bermakna walaupun lagu dan syairnya terdengar sangat sederhana. Dalam melodi “Saya Mau Ikut Yesus” terdapat melodi yang menunjukkan seseorang menyerahkan diri mengikut Yesus dalam keadaan apapun yang dihadapi dikehidupannya, seperti nada Sol bawah perlahan melalui nada-nada selanjutnya menuju nada La netral, kemudian turun perlahan melalui nada-nada di bawahnya menuju ke nada Mi netral. Lagu tersebut umumnya dinyanyikan dalam satu suara (unisono) dengan iringan instrumen organ atau keyboard saja. Oleh karena itu penulis menuangkan ide gagasan aransemen ke dalam bentuk paduan suara dengan iringan orkestra, menggabungkan beberapa instrumen musik Barat seperti instrumen tiup, serta string sebagai pengiring paduan suara dari lagu tersebut dan membuat variasi dalam lagu tanpa menghilangkan esensi lagu aslinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih judul *Aransemen Lagu Kidung Jemaat “Saya Mau Ikut Yesus” Pada Minggu Trinitatis Dalam Format Paduan Suara Dengan Iringan Orkestra*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dari penulisan ini, adapun rumusan masalah diatas adalah:

1. Bagaimanakah konsep aransemen lagu Kidung Jemaat “Saya Mau Ikut Yesus”?
2. Bagaimanakah penyajian aransemen lagu Kidung Jemaat “Saya Mau Ikut Yesus”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari beberapa permasalahan yang ada pada rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mendeskripsikan konsep aransemen lagu Kidung Jemaat “Saya Mau Ikut Yesus”.
2. Untuk mendeskripsikan penyajian karya aransemen lagu Kidung Jemaat “Saya Mau Ikut Yesus”.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulisan ini adalah:

1. Sebagai bahan pengembangan ilmu dalam bidang musik khususnya dalam aransemen.
2. Sebagai inspirasi dalam pembuatan aransemen khususnya mahasiswa/mahasiswi konsentrasi musik gerejawi Fakultas Bahasa dan Seni Prodi Seni Musik Universitas HKBP Nommensen Medan.
3. Sebagai informasi kepada orang Kristen bahwa lagu-lagu Kidung Jemaat dapat diubah menjadi sesuatu yang lebih menarik dinyanyikan dan didengarkan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kidung Jemaat Yamuger**

Kidung Jemaat adalah sebuah buku himne yang dipakai dalam kebaktian gereja di Indonesia. Buku Kidung Jemaat disusun dan diterbitkan oleh Yayasan Musik Gereja di Indonesia. Penerbitan perdana pada tahun 1984 dan jumlah lagu dalam buku ini adalah 478. Yamuger lebih dikenal dengan Yayasan Musik Gereja sebuah yayasan Kristen di Indonesia yang bergerak di bidang musik gerejawi dan berkantor pusat di Jakarta (Tim Yamuger, 1985).

Kidung Jemaat Yamuger adalah nyanyian jemaat yang umum dipakai oleh Gereja Protestan Indonesia yang diterbitkan oleh Yayasan Musik Gereja yang disebut Yamuger. Nyanyian-nyanyian di dalam buku Kidung Jemaat Yamuger ini keseluruhannya adalah berbahasa Indonesia. Karena menggunakan bahasa Indonesia, maka makna yang terkandung di dalam lagu-lagu ini lebih mudah dipahami oleh kebanyakan orang Kristen Indonesia, dibandingkan dengan nyanyian-nyanyian gereja yang berdasar kepada etnik tertentu di Indonesia ini (Yusuf, 2015:25).

#### **2.2 Pengertian Aransemen**

Aransemen berasal dari Bahasa Belanda yaitu “arrangement” yang artinya susunan. Secara konvensional bahwa aransemen adalah suatu usaha untuk menyusun ulang karya yang telah ada sebelumnya ke dalam bentuk serta rasa yang berbeda (Wulandari, 2014:41). Menurut Wibawa (2016:19) ada 3 jenis aransemen yaitu: (1) Aransemen Vokal adalah aransemen yang dibentuk atau dibuat untuk suara manusia yang biasanya dibawakan dengan lagu tertentu. Dalam

aransemen tersebut dapat beberapa suara yang berbeda, yaitu suara satu, dua, tiga, dan empat yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya sehingga menimbulkan kesan yang indah; (2) Aransemen Instrumen, dimana dalam menyusun aransemen instrumen harus disesuaikan dengan alat-alat musik yang dipergunakan. Semakin lengkap alat musik yang dipergunakan, semakin banyak pula kemungkinan variasi yang diciptakan; (3) Aransemen Campuran adalah campuran aransemen vokal dan instrumen. Teknik yang dilakukan penulis adalah menggabungkan dua jenis aransemen yang telah ada, yaitu aransemen musik vokal dan instrumen untuk semua lagu yaitu: (1) PadaMU, Tuhan dan Allahku (KJ NO. 367). (2) Saya Mau Ikut Yesus (KJ NO. 375). (3) Berserah Kepada Yesus (KJ NO. 364). (4) Bagi Yesus Ku Serahkan (KJ NO. 363). (5) Ikut DiKau Saja Tuhan.

Pada aransemen lagu pada minggu Trinitatis, aransemen yang digunakan adalah teknik aransemen campuran atau aransemen vokal dengan diiringi aransemen instrumen. Aransemen vokal yang digunakan yaitu vokal solo atau vokal satu suara. Bentuk dasar lagu pada minggu Trinitatis tersebut hanya menggunakan musik vokal empat suara dan diiringi instrumen orkestra.

Struktur aransemen yang dirancang adalah (1) introduksi yaitu melodi awal sebelum memasuki lagu; (2) lagu inti; (3) interlude atau selingan musik ditengah lagu; (4) Variasi lagu atau pengembangan lagu inti; (5) Coda atau penutup lagu.

### **2.3 Pengertian Paduan Suara**

Paduan Suara adalah penyajian musik vokal yang terdiri dari 15 orang atau lebih yang memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampakkan jiwa lagu yang dibawakan (Nurvianti,2018:8). Menurut Mirantyo (2012:1) adapun jenis-jenis paduan suara yaitu: (1) Paduan suara Unisono atau paduan suara yang menggunakan satu suara;

(2) Paduan suara dua suara sejenis yaitu paduan suara yang menggunakan duasuara manusia yang sejenis misalnya suara wanita, suara pria, suara anak-anak; (3) Paduan suara tiga sejenis perempuan yaitu paduan suara yang menggunakan suara Sopran 1, Sopran 2, Alto; (4) Paduan suara tiga sejenis lak-laki yaitu paduan suara yang menggunakan suara Tenor 1, Tenor 2, Bass; (5) Paduan suara tiga campuran yaitu paduan suara yang menggunakan tiga suara campuran misalnya Sopran, Alto, Bass; (6) Paduan suara empat suara campuran yaitu paduan suara yang menggunakan suara campuran pria dan wanita, dengan suara Sopran, Alto, Tenor, Bass.

Dalam karya aransemen ini penulis menuangkan ide gagasannya ke dalam paduan suara empat suara campuran (SATB) pada lagu “PadaMu, Tuhan dan Allahku”, “Saya Mau Ikut Yesus”, dan “Bagi Yesus Kuserahkan”.

#### **2.4 Pengertian Musik Vokal**

Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dinyanyikan seorang diri atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perorangan disebut Solo dan jika dinyanyikan secara serempak dan bersamaan disebut suara bersama (*Samen zingen*) (Simanungkalit, 2008:4). Dalam karya aransemen ini penulis menggunakan musik vokal yang dinyanyikan perorangan (solo vokal) pada lagu “Berserah Kepada Yesus” dan musik vokal yang dinyanyikan dua orang (duet vokal) pada lagu “Ikut Dikau Saja Tuhan”.

#### **2.5 Pengertian Orkestra**

Orkestra adalah sekelompok pemain musik yang terdiri dari beberapa kelompok instrumen, di antaranya gesek, tiup, dan perkusi. Orkestra dipimpin oleh seorang kondaktor yang berfungsi sebagai pelatih, maupun penerjemah karya musik (Mudjilah, 2004:59). Orkestra

merupakan sekumpulan musisi dalam jumlah besar, terdiri dari empat elemen (gesek, petik, tiup, dan pukul) serta bermain di bawah komando seorang dirigen (Syafiq, 2003:219). Dalam karya aransemen ini, penulis mengaransemen lagu ke dalam format orkestra yang terdiri dari instrumen tiup, gesek, dan pukul.

Alat musik gesek yang dimainkan oleh Biola, Viola, Cello, ContraBass. Alat musik tiup baik itu kayu maupun logam oleh Flute, Clarinet in Bes, Trumpet, Alto Saxophone, Tenor Saxophone, dan Trombon. Alat musik pukul ataupun perkusi oleh Timpani.

Pada aransemen lagu “PadaMu, Tuhan dan Allahku” menggunakan bentuk orkestra dengan menggunakan instrumen Violin, Viola, Violoncello, Contrabass, Flute, Alto Saxophone, Trombone dan Timpani. Aransemen lagu “Saya Mau Ikut Yesus” menggunakan bentuk orkestra dengan instrumen Violin, Viola, Violoncello, Contrabass, Flute, Trombone, Trumpet, dan Piano. Pada Aransemen lagu “Berserah Kepada Yesus” menggunakan bentuk orkestra dengan instrumen Violin, Viola, Violoncello, Contrabass, Flute, Clarinet in Bes, Tenor Saxophone, Trumpet, Piano, dan penambahan alat musik tradisional oleh Seruling dan Taganing. Aransemen lagu “Ikut Dikau Saja Tuhan” menggunakan bentuk orkestra dengan instrumen Violin, Viola, Violoncello, Contrabass, Flute, Clarinet in Bes, Trombone, Trumpet, Piano, Timpani dan Cymbals.

## **2.6 Pengertian Chamber**

Menurut Banoe (2003:79) Chamber adalah orkes dalam satuan musik kecil yang artinya tidak sebanyak pemain pada orkestra melainkan sesuai dengan kebutuhan ruangan yang terbatas. Dalam karya aransemen ini penulis menggunakan chamber strings pada lagu “Bagi Yesus



Kuserahkan” dengan instrumen Violin, Viola, Violoncello, Contrabass, dan penambahan alat musik Flute.

## **BAB III**

### **KONSEP ARANSEMEN**

#### **3.1 Konsep Aransemen**

Secara garis besar konsep menurut Imam (dalam Tambunan 2020:7) adalah suatu hal umum yang menjelaskan atau menyusun suatu peristiwa, objek, situasi, ide atau akal pikiran dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi antara manusia untuk berpikir lebih baik. Dalam bab ini penulis menjelaskan konsep karya aransemen lagu yang dipertunjukkan pada resital sebagai tugas akhir dari salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.

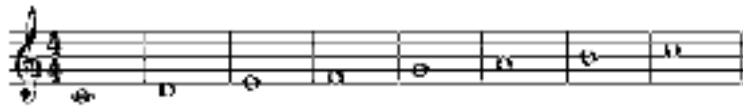
Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengerjaan aransemen lagu pada Buku Kidung Jemaat bertemakan penyerahan diri pada minggu Trinitatis adalah sebagai berikut.

1. Mendengarkan lagu asli dalam lagu-lagu Buku Kidung Jemaat yang akan diaransemen.
2. Menentukan lagu-lagu yang diaransemen dari Buku Kidung Jemaat.
3. Melihat dan mengamati lagu dan partitur yang ada di Buku Kidung Jemaat.
4. Menentukan format aransemen musik dan instrumen yang digunakan pada lagu.
5. Menyusun urutan lagu aransemen sesuai dengan konsep yang telah ditentukan.
6. Proses pembuatan *Full Score* dan mengevaluasi lagu aransemen yang dibuat.

##### **3.1.1 Konsep Aransemen Lagu "PadaMu, Tuhan dan Allahku" Kidung Jemaat no. 367**

Lagu "PadaMu, Tuhan dan Allahku" Kidung Jemaat (KJ) no. 367 pada awalnya menggunakan tangga nada C Mayor (C-D-E-F-G-A-B-C) dengan metrum 3/4. Lagu ini diaransemen dengan menggunakan tangga nada aslinya yaitu C Mayor dengan metrum 3/4 dengan tempo 95.

Pada lagu terdapat intro dengan ritem asli lagu, kemudian bait pertama dimainkan. Setelah bait pertama dimainkan dilanjut dengan interlude, lalu bait kedua dimainkan. Selanjutnya interlude dan memainkan bait ketiga sampai dengan ending akhir lagu. Penulis menuangkan dalam format paduan suara dengan iringan orkestra (Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass, Flute, Clarinet in Bes, Alto Saxophone, Trombone, dan penambahan instrumen perkusi seperti Timpani). Teknik yang digunakan yaitu teknik aransemen campuran (vokal dan iringan instrumen) dan pada instrumen terdapat teknik *trill* dan teknik *legatura*.



Gambar 3.1.1 Tangga Nada C Mayor  
(*Rewrite*: Penulis)

### 3.1.2 Konsep Aransemen Lagu "Saya Mau Ikut Yesus" Kidung Jemaat no. 375

Lagu "Saya Mau Ikut Yesus" Kidung Jemaat (KJ) no. 375 pada awalnya menggunakan tangga nada Es Mayor (Es-F-G-As-Bes-C-D-Es) dengan metrum 4/4. Lagu ini diaransemen dengan menggunakan tangga nada G Mayor (G-A-B-C-D-E-Fis-G) dengan metrum 4/4. Penulis menuangkan dalam format paduan suara dengan iringan orkestra (Trumpet in Bes, Trombone, Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass, Piano, dan Flute).

Pada bait pertama lagu terdapat intro dengan ritem asli lagu, kemudian bait pertama dimainkan. Setelah bait pertama dimainkan dilanjut dengan interlude lalu bait kedua dimainkan. Selanjutnya interlude dan memainkan bait ketiga sampai dengan ending akhir lagu. Teknik yang digunakan yaitu teknik aransemen campuran (vokal dan iringan instrumen) dan pada instrumen terdapat teknik *triol*, *trill*, *tremolo*, dan *accent*.

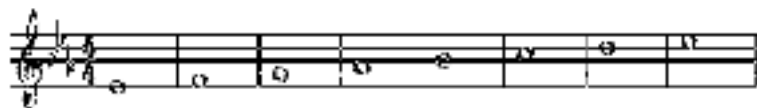


Gambar 3.1.2 Tangga Nada G Mayor  
(*Rewrite*: Penulis)

### 3.1.3 Konsep Aransemen Lagu "Berserah Kepada Yesus" Kidung Jemaat no. 364

Lagu "Berserah Kepada Yesus" Kidung Jemaat (KJ) no. 364 menggunakan tangga nada Es Mayor (Es-F-G-As-Bes-C-D-Es) dengan metrum 4/4. Penulis menuangkan dalam format solo vokal dengan iringan orkestra (Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass, Flute, Clarinet in Bes, Tenor Saxophone, Trombone, Trumpet in Bes, Piano) dan penambahan alat musik tradisional yaitu *seruling* dan *taganing*.

Pada bait pertama lagu terdapat intro dengan ritem asli lagu, kemudian bait pertama dimainkan. Setelah bait pertama dimainkan dilanjut dengan interlude, lalu bait kedua dimainkan. Selanjutnya interlude dan memainkan bait ketiga sampai dengan ending akhir lagu. Teknik yang digunakan yaitu teknik aransemen campuran (vokal dan iringan instrumen) dan pada instrumen terdapat teknik *trio* dan *glissando*.



Gambar 3.1.3 Tangga Nada Es Mayor  
(*Rewrite*: Penulis)

### 3.1.4 Konsep Aransemen Lagu "Bagi Yesus Kuserahkan" Kidung Jemaat no. 363

Lagu "Bagi Yesus Kuserahkan" Kidung Jemaat (KJ) no. 363 menggunakan tangga nada F Mayor (F-G-A-Bes-C-D-E-F) dengan metrum 4/4. Penulis menuangkan dalam format paduan suara dengan iringan chamber (Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass, dan Flute).

Pada bait pertama lagu terdapat intro dengan ritem asli lagu, kemudian bait pertama dimainkan. Setelah bait pertama dimainkan dilanjut dengan interlude, lalu bait kedua dimainkan. Selanjutnya interlude dan memainkan bait ketiga sampai dengan ending akhir lagu. Teknik yang digunakan yaitu teknik aransemen campuran (vokal dan iringan instrumen) dan pada instrumen terdapat teknik *tremolo* dan teknik *glissando*.

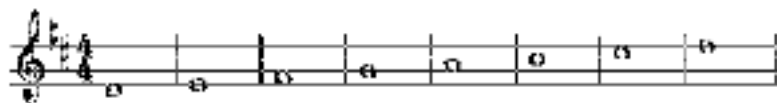


Gambar 3.1.4 Tangga Nada F Mayor  
(*Rewrite*: Penulis)

### 3.1.5 Konsep Aransemen Lagu "Ikut Dikau Saja Tuhan" Kidung Jemaat no. 376

Lagu "Ikut Dikau Saja Tuhan" Kidung Jemaat (KJ) no. 376 menggunakan tangga nada D Mayor (D-E-Fis-G-A-B-Cis-D) dengan metrum 4/4. Penulis menuangkan dalam format duet vokal dengan iringan orkestra (Trumpet in Bes, Trombone, Clarinet in Bes, Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass, Piano, Flute, dan penambahan instrumen perkusi seperti Timpani).

Pada bait pertama lagu terdapat intro dengan ritem asli lagu, kemudian bait pertama dimainkan. Setelah bait pertama dimainkan dilanjut dengan interlude, lalu bait kedua dimainkan. Selanjutnya interlude dan memainkan bait ketiga sampai dengan ending akhir lagu. Teknik yang digunakan yaitu teknik aransemen campuran (vokal dan iringan instrumen) dan pada instrumen terdapat teknik *glissando*, *tremolo*, *rill* dan *accent staccato*.



Gambar 3.1.5 Tangga Nada D Mayor  
(*Rewrite*: Penulis)

### 3.2 Deskripsi Penyajian

Lagu-lagu pada minggu Trinitatis dengan tema penyerahan diri yang diaransemen berdasarkan Buku Kidung Jemaat (KJ) disajikan penulis ke dalam format paduan suara, solo vokal, duet vokal dengan iringan orkestra maupun chamber serta dengan penambahan musik tradisional. Adapun urutan ke lima lagu yang diaransemen penulis pada pada minggu Trinitatis dalam Buku Kidung Jemaat bertemakan penyerahan diri sebagai berikut:

#### 3.2.1 Aransemen Lagu "PadaMu, Tuhan dan Allahku" Kidung Jemaat no. 367

Lagu "PadaMu, Tuhan dan Allahku" Kidung Jemaat (KJ) no. 367 menggunakan tangga nada C Mayor (C-D-E-F-G-A-B-C) dengan metrum 3/4. Lagu ini diaransemen dengan menggunakan tangga nada aslinya yaitu C Mayor dengan metrum 3/4 dengan tempo 95. Penulis menuangkan dalam format paduan suara dengan iringan orkestra (Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass, Flute, Clarinet in Bes, Alto Saxophone, Trombone, dan penambahan instrumen perkusi seperti Timpani).

Pada bagian intro dimulai dari viola, violoncello, contrabass, dan dilanjut oleh violin I dan violin II dengan tanda dinamik *mezzoforte*. Pada bar 9 clarinet in Bes dan bar 10 crombone dan flute memasuki intro dan dilanjut oleh alto saxophone pada bar 14. Intro dimainkan sebanyak 20 bar. Bar 21 paduan suara mulai menyanyikan bait 1 dengan iringan violin I, violin II, viola, violoncello dan contrabass dengan menggunakan tanda dinamik *piano*.

Pada bagian interlude bar 48 dimulai dengan instrumen viola, violoncello, flute, clarinet dan dilanjut oleh violin I, violin II, contrabass, alto saxophone, dan trombone. Paduan suara menyanyikan bait 2 lagu dengan iringan orkestra pada bar 65. Pada bar 91 menggunakan tanda

permata untuk menunjukkan akhir bagian dari bait 2 lagu. Interlude setelah bait ke dua, violin II sebagai pembawa melodi dengan tanda dinamik *piano*. Pada bar 92 interlude timpani, violin II, contrabass dan dilanjut oleh violin I, viola, trombone, dan flute pada bar 96 dilanjut dengan paduan suara pada bar 100. Paduan suara menyanyikan bait 3 lagu dengan iringan orkestra pada bar 126 dan ending akhir lagu pada bar 160.

Teknik yang digunakan yaitu teknik aransemen campuran (vokal dan iringan instrumen) dan pada instrumen terdapat teknik *trill* dan teknik *legatura*. Pada bar 46 instrumen flute menggunakan teknik *trill* untuk hiasan yang berupa pengulangan cepat dari nada yang diselingi dengan nada terdekat di atasnya. Pada bar 64 instrumen strings menggunakan teknik *legatura* untuk memperpanjang nilai not pertama menjadi sejumlah not yang dihubungkan dalam berlainan birama.

**Format Instrumen**

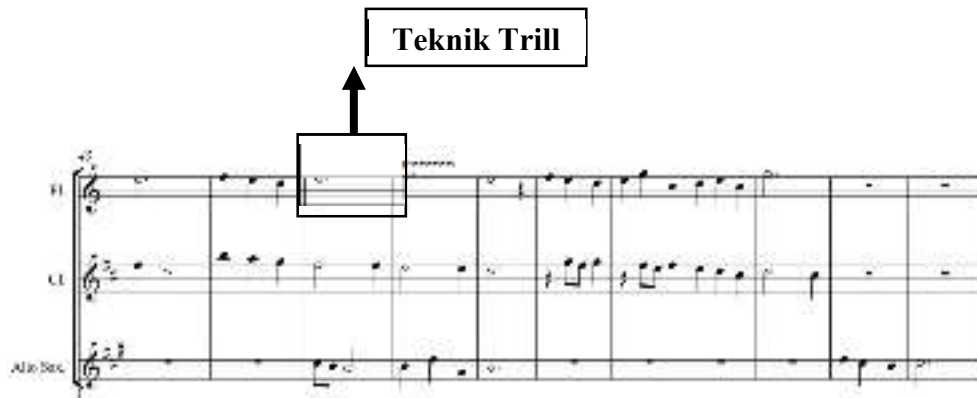
Padamu, Tuhan dan Allahku

Art. Mikael Donardi

The image displays a musical score for the hymn "Padamu, Tuhan dan Allahku". The score is divided into two systems. The first system, starting at measure 95, includes staves for Flute, Clarinet in Bb, Alto Saxophone, Trombone, Trumpet, Saxophone, Alto, Tenor, and Horn. The second system, starting at measure 104, includes staves for Violin I, Violin II, Viola, Cello, and Double Bass. The vocal parts are indicated by a box on the left labeled "Format Instrumen" with an arrow pointing to the vocal staves. The score is written in 3/4 time and C major.

Gambar 3.2.1.1. Format paduan suara dengan iringan orkestra pada lagu Kidung Jemaat (KJ) no. 367 “PadaMu, Tuhan dan Allahku” menggunakan tangga nada C Mayor dengan metrum 3/4 (Sumber: Penulis)





Gambar 3.2.1.2. Teknik trill pada flute bar 46  
(Sumber: Penulis)



Gambar 3.2.1.3. Teknik legatura pada strings bar 64  
(Sumber: Penulis)

**Tanda Permata**

The image displays a musical score for an orchestra, featuring staves for Flute I (Fl), Clarinet (Cl), Alto Saxophone (A.Sax), Trumpet I (Tb1), Trumpet II (Tb2), Saxophone I (S), Saxophone II (A), Trombone I (T), Trombone II (Tb), Violin I (Vn. I), Violin II (Vn. II), Viola (Va), Cello (Vc), and Double Bass (Cb). The score is written in 4/4 time and includes a key signature of one flat. A vertical line is drawn through the score at measure 91, with a box around it and an arrow pointing to a label above that reads "Tanda Permata".

Gambar 3.2.1.4. Tanda permata pada bar 91  
(Sumber: Penulis)

### 3.2.2 Aransemen Lagu "Saya Mau Ikut Yesus" Kidung Jemaat no. 375

Lagu "Saya Mau Ikut Yesus" Kidung Jemaat (KJ) no. 375 menggunakan tangga nada Es Mayor (Es-F-G-As-Bes-C-D-Es) dengan metrum 4/4. Lagu ini diaransemen dengan menggunakan tangga nada G Mayor (G-A-B-C-D-E-Fis-G) dengan metrum 4/4 dengan tempo 75. Penulis menggunakan format paduan suara dengan iringan orkestra (Trumpet in Bes, Trombone, Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass, Piano, dan Flute).

Pada bagian intro paduan suara sebagai pengganti instrumen sehingga paduan suara sebagai pembawa melodi utama. Pada intro paduan suara menyanyikan dengan lirik Aa sebanyak 3 bar dinyanyikan dengan menggunakan tanda dinamik *piano*, dan disusul dengan instrumen piano dan flute yang terdapat pada bar 9 dengan menggunakan teknik triol dan dimainkan menggunakan tanda dinamik *mezzoforte*. Kemudian disusul dengan Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass pada bar 13 sebanyak 4 bar dengan menggunakan teknik tremolo, pada bar 17 disusul dengan Trombone dan pada bar 20 disusul dengan Trumpet in Bes. Pada bar 26 paduan suara mulai menyanyikan bait 1 dan diiringi instrumen orkestra dengan menggunakan tanda dinamik *piano*.

Interlude pada bar 40 dimulai dengan instrumen Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass dan dilanjut oleh Flute, Trumpet dan Trombone. Pada bar 47 paduan suara menyanyikan bait 2 lagu dengan iringan instrumen Piano, Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass dan dilanjut oleh Flute, Trumpet dan Trombone. Pada bar 60 menggunakan tanda permata untuk menunjukkan akhir bagian dari bait 2 lagu. Interlude kedua flute sebagai pembawa melodi yang diiringi dengan instrumen violin I, violin II, viola, violoncello, contrabass, trumpet, trombone dan dilanjut oleh paduan suara. Pada bar 83 paduan suara

menyanyikan bait 2 dengan iringan orkestra. Kemudian lagu ditutup dengan iringan full orkestra pada bar 102.

Teknik aransemen yang digunakan penulis adalah teknik aransemen campuran (vokal dan instrumen) dan pada instrumen terdapat teknik *triole*, *trill*, *tremolo*, dan *accent*. Pada bar 9 instrumen flute menggunakan teknik *triole* untuk rangkaian nada seperempat dan seperdelapan yang dibunyikan tiga nada dalam satu hitungan. Pada bar 31 instrumen flute menggunakan teknik *trill* untuk hiasan yang berupa pengulangan cepat dari nada yang diselingi dengan nada terdekat di atasnya. Pada bar 13 instrumen violin I, violin II, viola, dan contrabass menggunakan teknik *tremolo* dengan gerakan *bow* naik dan turun dengan sangat cepat, biasanya dimainkan di bagian ujung penggesek. Pada bar 97 instrumen cello dan contrabass menggunakan teknik *accent* terletak di atas nada dimainkan dengan cara memberikan penekanan pada nada.

Adapun keistimewaan dalam karya aransemen lagu ini yang dilakukan pada saat pelaksanaan resital berlangsung yaitu paduan suara menyanyikan intro dengan satu nafas sebanyak 4 bar dan mampu menyanyikan nada tinggi pada suara sopran nada re oktaf (A oktaf).

Saya Mau Ikut Yesus Pembawa Melodi

An. Khotimi Lamunk

The image displays a musical score for the song "Saya Mau Ikut Yesus". The score is written in 4/4 time with a tempo marking of "Moderato ♩ = 75". The instruments listed on the left are: Flute, Oboe/English Horn, Trombone, Saxophone, Clarinet, Bassoon, Bass, Piano, Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, and Contrabass. The vocal line is highlighted with a box and labeled "Pembawa Melodi". An arrow points from the text "Format Instrumen" to the list of instruments, and another arrow points from "Pembawa Melodi" to the vocal line.

Gambar 3.2.2.1. Format paduan suara, instrumen dan pembawa melodi intro pada lagu Kidung Jemaat (KJ) no. 375 “Saya Mau Ikut Yesus” menggunakan tangga nada G Mayor dengan metrum 4/4 (Sumber: Penulis)

The image shows a musical score for three instruments: Flute (Fl.), Oboe (Obo.), and Trombone (Tbn.). The Flute part is in the treble clef with a key signature of one flat (B-flat). The Oboe and Trombone parts are in the same key signature. In bar 9, the Flute part features a triplet of eighth notes, which is highlighted by a rectangular box. A vertical arrow points from this box down to a separate box containing the text "Teknik Triol".

Gambar 3.2.2.2. Teknik triol pada flute bar 9  
(Sumber: Penulis)

The image shows a musical score for three instruments: Flute (Fl.), Oboe (Obo.), and Trombone (Tbn.). The Flute part is in the treble clef with a key signature of one flat (B-flat). The Oboe and Trombone parts are in the same key signature. In bar 31, the Flute part features a trill, which is highlighted by a rectangular box. A vertical arrow points from this box down to a separate box containing the text "Teknik Trill".

Gambar 3.2.2.3. Teknik trill pada flute bar 31  
(Sumber: Penulis)

The image shows a musical score for a string ensemble. The staves are labeled Vln. I, Vln. II, Vla., Vcl., and Cb. The key signature has one sharp (F#) and the time signature is 3/4. In the first measure of the Vln. I staff, there is a tremolo symbol (a vertical line with a wavy line) over a note. A box labeled "Teknik Tremolo" with an arrow points to this measure. The rest of the score shows various notes and rests for the other instruments.

Gambar 3.2.2.4. Teknik tremolo pada strings bar 13  
(Sumber: Penulis)

The image shows a musical score for a string ensemble. The staves are labeled Vln. I, Vln. II, Vla., Vcl., and Cb. The key signature has one sharp (F#) and the time signature is 3/4. In the first measure of the Vcl. staff, there is an accent symbol (a wedge) over a note. A box labeled "Teknik Accent" with an arrow points to this measure. The rest of the score shows various notes and rests for the other instruments.

Gambar 3.2.2.5. Teknik accent pada strings bar 97  
(Sumber: Penulis)

**Tanda Permata**

The image shows a musical score for a voice and instrumental ensemble. The vocal parts are labeled S. (Soprano), A. (Alto), U. (Tenor), and B. (Bass). The instrumental parts include Piano (Pno.), Violin I (Vln. I), Violin II (Vln. II), Viola (Vla.), Violoncello (Vcl.), and Contrabasso (Cb.). The score is written in a common time signature (C) and a key signature of one flat (B-flat). The vocal parts are mostly silent, indicated by a horizontal line with a fermata. The instrumental parts are active, with the strings playing a rhythmic pattern. A box labeled 'Tanda Permata' with an arrow points to the beginning of bar 60 on the vocal staves.

Gambar 3.2.2.6. Tanda permata pada bar 60  
(Sumber: Penulis)



### 3.2.3 Aransemen Lagu "Berserah Kepada Yesus" Kidung Jemaat No. 364

Lagu "Berserah Kepada Yesus" Kidung Jemaat (KJ) no. 364 menggunakan tangga nada Es Mayor (Es-F-G-As-Bes-C-D-Es) dengan metrum 4/4. Lagu ini diaransemen dengan menggunakan tangga nada aslinya yaitu Es Mayor dengan metrum 4/4. Penulis menuangkan dalam format solo vokal dengan iringan orchestra (Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass, Flute, Clarinet in Bes, Tenor Saxophone, Trombone, Trumpet in Bes, Piano) dan penambahan alat musik tradisional yaitu *seruling* dan *taganing*.

Pada bagian intro dimulai dari violin I, violin II, viola, violoncello, contrabass dengan menggunakan tanda dinamik *mezzoforte* dan dilanjut oleh tenor saxophone, seruling dan piano dengan menggunakan tanda dinamik *piano*. Pada bar 6 flute memasuki intro dan dilanjut oleh trombone dan trumpet pada bar 9 dengan menggunakan tanda dinamik *mezzoforte*. Intro dimainkan sebanyak 12 bar. Bar 13 solo vokal mulai menyanyikan bait 1 dengan iringan violin I, violin II, viola, violoncello, contrabass, piano, dengan menggunakan tanda dinamik *piano* dan dilanjut oleh flute, seruling, clarinet, trombone, clarinet, tenor saxophone dan trumpet.

Pada bagian interlude bar 29 dimulai dengan instrumen solo taganing dan piano dan dilanjut oleh seruling violin I, violin II, viola, violoncello, dan contrabass. Solo vokal menyanyikan bait 2 lagu dengan iringan orkestra dan taganing pada bar 37 dengan menggunakan tanda dinamik *mezzoforte*. Interlude setelah bait ke dua, flute sebagai pembawa melodi. Pada bar 53 interlude trombone, tenor saxophone, viola, violoncello, contrabass, clarinet, trumpet, violin I, violin II, dan dilanjut oleh taganing. Solo vokal menyanyikan bait 3 lagu dengan iringan orkestra, taganing dan seruling pada bar 66. Pada bar 83 menggunakan tanda permata untuk menunjukkan akhir bagian dari bait 3 lagu dan lagu ditutup oleh full orkestra sebanyak 2 bar.

Teknik yang digunakan yaitu teknik aransemen campuran (vokal dan iringan instrumen) dan pada instrumen terdapat teknik *glissando* dan *triole*. Pada bar 59 instrumen flute menggunakan teknik *glissando* untuk menunjukkan kemampuan memainkan flute terutama pada register tinggi dengan menggerakkan jari secara cepat untuk menutup klep-klep dari not asal menuju not tujuan sehingga menghasilkan efek suara meluncur. Pada bar 70 instrumen flute menggunakan teknik *triole* untuk rangkaian nada seperdelapan yang dibunyikan tiga nada dalam satu hitungan.

**Format Instrumen**

Berserah Kepada Yesus

Ar. Heriadi Damarik

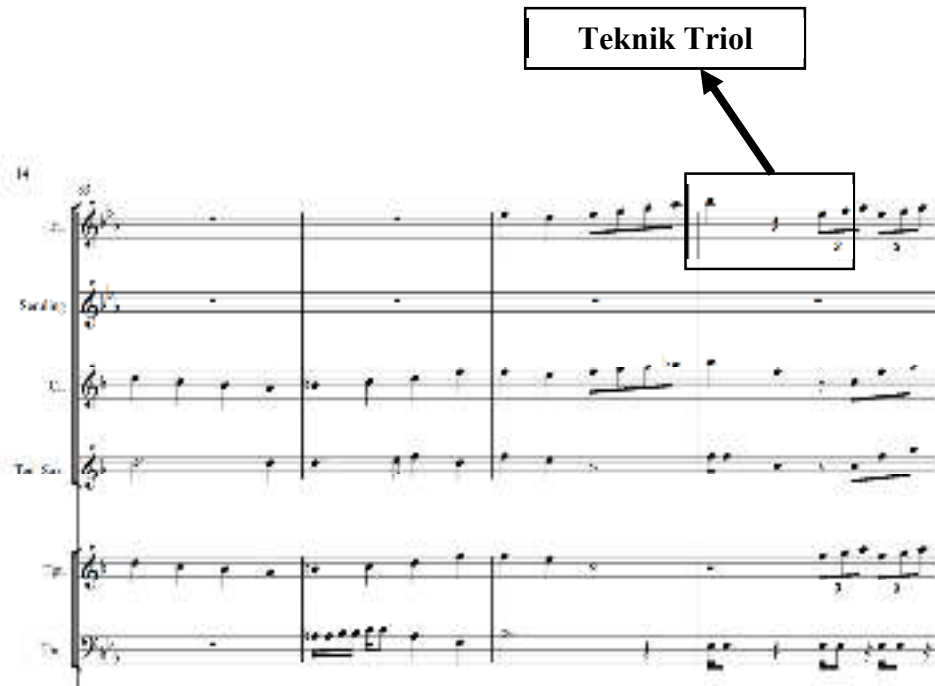
The image displays a musical score for the hymn "Berserah Kepada Yesus" (Surrender to Jesus). The score is arranged for a full band and vocal soloist. The instruments listed on the left are: Trumpet, Trombone, Clarinet in Bb, Saxophone, Trumpet in Bb, Trombone, Drums, Bass, Soprano Solo, Alto, and Voice. The vocal parts include two vocal staves (Vokal I and Vokal II), a Soprano Solo part, and a Chorus part. The score is written in 4/4 time and Es Major key. The tempo is marked as "Moderato". The score is divided into two systems, with the first system containing measures 1-8 and the second system containing measures 9-16. The vocal parts feature a melodic line with a glissando technique, which is highlighted by a box labeled "Teknik Glissando" at the bottom of the image.

Gambar 3.2.3.1. Format solo vokal dan instrumen pada lagu Kidung Jemaat (KJ) no. 364 “Berserah Kepada Yesus” menggunakan tangga nada Es Mayor dengan metrum 4/4 (Sumber: Penulis)

**Teknik Glissando**



Gambar 3.2.3.2. Teknik glissando pada flute bar 59  
(Sumber: Penulis)



Gambar 3.2.3.3. Teknik triol pada flute bar 70  
(Sumber: Penulis)

**Tanda Permata** →

The image shows a page of a musical score, specifically page 83, with a vertical box highlighting the first measure. An arrow points from a box labeled "Tanda Permata" to this measure. The score is for a symphony orchestra and includes staves for Flute I, Flute II, Clarinet, Bassoon, Trumpet I, Trumpet II, Trombone I, Trombone II, Horn I, Horn II, Horn III, Horn IV, Violin I, Violin II, Viola, Cello, and Double Bass. The music is in 3/4 time with a key signature of one flat. The highlighted measure shows the beginning of the piece with various instruments starting their parts.

Gambar 3.2.3.4. Tanda permata pada bar 83  
(Sumber: Penulis)

### 3.2.4 Aransemen Lagu "Bagi Yesus Kuserahkan" Kidung Jemaat No. 363

Lagu "Bagi Yesus Kuserahkan" Kidung Jemaat (KJ) no. 363 menggunakan tangga nada F Mayor (F-G-A-Bes-C-D-E-F) dengan metrum 4/4 dengan tempo 75. Penulis menuangkan dalam format paduan suara dengan iringan chamber (Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass, dan Flute).

Pada bagian intro diawali dengan paduan suara dinyanyikan dengan menggunakan tanda dinamik *piano*. Kemudian dilanjut dengan violin I, violin II, viola, violoncello, contrabass dan flute dimainkan dengan menggunakan tanda dinamik *mezzoforte*. Intro dimainkan sebanyak 24 bar. Pada bar 25 paduan suara menyanyikan bait pertama dinyanyikan secara bergantian dinyanyikan dengan menggunakan tanda dinamik *mezzoforte*. Pada awalnya dinyanyikan suara sopran dan alto bar 25, dilanjut oleh suara tenor dan bass bar 29. Kemudian suara sopran, alto, tenor, dan bass bergabung pada bar 33 dengan iringan chamber.

Pada bar 41 interlude dimainkan oleh strings sebanyak 4 bar dimainkan dengan menggunakan tanda dinamik *piano* dan dilanjut dengan flute dimainkan dengan menggunakan tanda dinamik *mezzoforte*. Interlude dimainkan sebanyak 17 bar. Pada bar 58 paduan suara menyanyikan bait kedua lagu yang diiringi oleh chamber strings dimainkan dengan menggunakan tanda dinamik *piano* dan dilanjut oleh flute bar 66 dimainkan dengan menggunakan tanda dinamik *forte*. Pada bar 74-78 interlude hanya paduan suara dengan diiringi oleh strings bar 79 dimainkan dengan menggunakan tanda dinamik *mezzoforte* dan dilanjut instrumen flute pada bar 80. Bar 90 menyanyikan reffrain lagu dengan iringan chamber sebanyak 13 bar. Pada bar 100 terdapat perubahan metrum 2/4 dan bar 101 metrum kembali seperti awal lagu 4/4. Lagu ditutup oleh chamber pada bar 103.

Teknik yang digunakan yaitu teknik aransemen campuran (vokal dan iringan instrumen) dan pada instrumen terdapat teknik *tremolo* dan teknik *glissando*. Pada bar 25 instrumen violin I, violin II, viola, dan violoncello menggunakan teknik *tremolo* dengan gerakan *bow* naik dan turun dengan sangat cepat, biasanya dimainkan di bagian ujung penggesek. Pada bar 101 instrumen flute menggunakan teknik *glissando* untuk menunjukkan kemampuan memainkan flute terutama pada register tinggi dengan menggerakkan jari secara cepat untuk menutup klep-klep dari not asal menuju not tujuan sehingga menghasilkan efek suara meluncur.

Format Instrumen

# Bagi Yesus Kuserahkan

Aut. Mesiodani Damolik

The musical score is arranged in a grand staff format. It includes the following parts:

- Flute:** Treble clef, 4/4 time, tempo marking ♩=75. The staff is currently empty.
- Soprano:** Treble clef, 4/4 time, tempo marking ♩=75. The melody begins with a half note G4, followed by quarter notes A4, B4, and C5.
- Alto:** Treble clef, 4/4 time. The melody begins with a quarter note G4, followed by quarter notes A4, B4, and C5.
- Tenor:** Treble clef, 4/4 time. The melody begins with a half note G4, followed by quarter notes A4, B4, and C5.
- Bass:** Bass clef, 4/4 time. The melody begins with a half note G3, followed by quarter notes A3, B3, and C4.
- Violin I:** Treble clef, 4/4 time. The staff is empty.
- Violin II:** Treble clef, 4/4 time. The staff is empty.
- Viola:** Alto clef, 4/4 time. The staff is empty.
- Violoncello:** Bass clef, 4/4 time. The staff is empty.
- Contrabass:** Bass clef, 4/4 time. The staff is empty.

Gambar 3.2.4.1. Format paduan suara dengan iringan chamber pada lagu Kidung Jemaat (KJ) no. 363 “Bagi Yesus Kuserahkan” menggunakan tangga nada F Mayor dengan metrum 4/4 (Sumber: Penulis)



6

The image displays a musical score for a string ensemble, specifically focusing on bar 25. The score includes staves for Flute (Fl.), Soprano (S.), Alto (A.), Tenor (T.), Bass (B.), Violin I (Vln. I), Violin II (Vln. II), Viola (Vcl.), Violoncello (Vcl.), and Contrabass (Cb.). The string section (Vln. I, Vln. II, Vcl., Vcl., Cb.) is highlighted with a rectangular box, and an arrow points from this box to a text box labeled "Teknik Tremolo". The string parts in bar 25 show rapid, repeated notes, characteristic of a tremolo effect. The other instruments have rests or simple melodic lines in this bar.

Gambar 3.2.4.2. Teknik tremolo pada strings bar 25  
(Sumber: Penulis)

**Perubahan Metrum** →

22

The image displays a musical score for a full orchestra. The staves are labeled as follows: Fl. (Flute), S. (Saxophone), A. (Alto Saxophone), Cl. (Clarinet), B. (Bassoon), Vln. I (Violin I), Vln. II (Violin II), Vla. (Viola), Vcl. (Cello), and Cb. (Double Bass). The score is written in 2/4 time, with a key signature of one flat (B-flat). A vertical box highlights the meter change at bar 100, with an arrow pointing to it from the text 'Perubahan Metrum'. The meter change is indicated by a vertical line and a new time signature of 3/4. The page number '22' is located in the top right corner.

Gambar 3.2.4.3. Perubahan metrum pada bar 100  
(Sumber: Penulis)

24

rit. A tempo

Fl.

rit. A tempo

S.

A.

T.

D.

Teknik Glissando

The image shows a musical score for a flute and string ensemble. The flute part (Fl.) is the primary focus, starting at measure 101. It begins with a 'rit.' (ritardando) marking, followed by a glissando technique indicated by a wavy line and a dashed arrow. This is followed by an 'A tempo' marking. The string parts (S., A., T., D.) are shown below the flute part, with their own 'rit.' and 'A tempo' markings. A box labeled 'Teknik Glissando' with an arrow points to the glissando notation in the flute part.

Gambar 3.2.4.4. Teknik glissando pada flute bar 101  
(Sumber: Penulis)

### 3.2.5 Aransemen Lagu "Ikut Dikau Saja Tuhan" Kidung Jemaat No. 376

Lagu "Ikut Dikau Saja Tuhan" Kidung Jemaat (KJ) no. 376 menggunakan tangga nada D Mayor (D-E-Fis-G-A-B-Cis-D) dengan metrum 4/4. Penulis menuangkan dalam format duet vokal dengan iringan orkestra (Trumpet in Bes, Trombone, Clarinet in Bes, Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass, Piano, Flute, dan penambahan instrumen perkusi seperti Timpani).

Pada bagian intro diawali dengan instrumen piano, violin II, viola, violoncello, contrabass, trumpet, timpani, cymbals dan dilanjut dengan flute, trombone, violin I dan clarinet yang dimainkan dengan menggunakan tanda dinamik *forte*. Pada bar 1 flute memasuki intro menggunakan teknik *trill*. Intro dimainkan sebanyak 28 bar. Bar 29 solo sopran mulai menyanyikan bait 1 dengan iringan violin I, violin II, viola, violoncello, contrabass, trombone, timpani, cymbals, trumpet dan piano dimainkan dengan menggunakan tanda dinamik *mezzoforte*. Kemudian dilanjutkan solo tenor bar 33 dengan full orkestra.

Pada bagian interlude bar 45 dimulai dengan instrumen viola, violoncello, flute, clarinet dan dilanjut oleh violin I, violin II, violoncello, contrabass, trumpet, trombone dan flute, clarinet, violin I dilanjut oleh piano, timpani dan cymbals. Duet vokal menyanyikan bait 2 lagu dengan iringan orkestra pada bar 59. Interlude setelah bait 2 lagu bar 75 dimulai oleh duet vokal dengan iringan instrumen strings dimainkan menggunakan tanda dinamik *piano*. Pada bar 79 interlude flute, timpani, piano dan dilanjut oleh trumpet, trombone, dan cymbals dimainkan dengan menggunakan tanda dinamik *mezzoforte*. Kemudian duet vokal menyanyikan bait 3 lagu dengan iringan orkestra pada bar 90. Pada bar 116 terdapat perubahan metrum 2/4 dan bar 117 metrum kembali seperti awal lagu 4/4. Lagu ditutup oleh full orkestra sebanyak 4 bar dan berakhir pada bar 123.

Teknik yang digunakan yaitu teknik aransemen campuran (vokal dan iringan instrumen) dan pada instrumen terdapat teknik *glissando*, *tremolo*, *trill*, dan *accent staccato*. Pada bar 1 instrumen flute menggunakan teknik *glissando* untuk menunjukkan kemampuan memainkan flute terutama pada register tinggi dengan menggerakkan jari secara cepat untuk menutup klep-klep dari not asal menuju not tujuan sehingga menghasilkan efek suara meluncur.

Pada bar 1 instrumen violin II, viola, dan violoncello menggunakan teknik *tremolo* dengan gerakan *bow* naik dan turun dengan sangat cepat, biasanya dimainkan di bagian ujung penggesek. Pada bar 16 instrumen flute menggunakan teknik *trill* untuk hiasan yang berupa pengulangan cepat dari nada yang diselingi dengan nada terdekat di atasnya. Pada bar 49 instrumen violin I dan violin II menggunakan teknik *accent staccato* terletak di atas nada dimainkan dengan cara memberikan penekanan pada nada dan menghasilkan suara yang putus-putus dengan letak *bow* tetap menempel pada senar.

**Format Instrumen**

Ikut Dikau Saja Tuhan

No. 376 (Kidung Jemaat)

The musical score is arranged in a standard orchestral format. At the top, the title "Ikut Dikau Saja Tuhan" and the number "No. 376 (Kidung Jemaat)" are centered. The score includes the following parts from top to bottom: Soprano, Alto, Tenor, and Bass vocal staves; Flute I and II, Clarinet I and II, and Bassoon; Trumpet I and II, Trombone I and II, and Tuba; Percussion; Piano; Violin I and II; Viola; Violoncello; and Double Bass. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. A tempo marking of "♩ = 100" is present at the beginning of the score. The vocal parts have lyrics written below them. The instrumental parts include various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings.

Gambar 3.2.5.1. Format paduan suara dengan iringan chamber pada lagu Kidung Jemaat (KJ) no. 376 “Ikut Dikau Saja Tuhan” menggunakan tangga nada D Mayor dengan metrum 4/4 (Sumber: Penulis)

**Teknik Glissando**

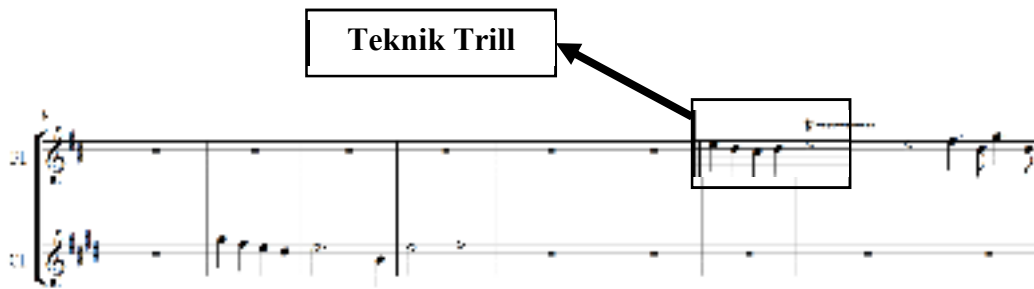
The image shows a musical score for Flute and Clarinet in Bb. The flute part in the first bar features a glissando technique, indicated by a wavy line above the notes. A box highlights this section, with an arrow pointing to the label 'Teknik Glissando'.

Gambar 3.2.5.2. Teknik glissando pada flute bar 1  
(Sumber: Penulis)

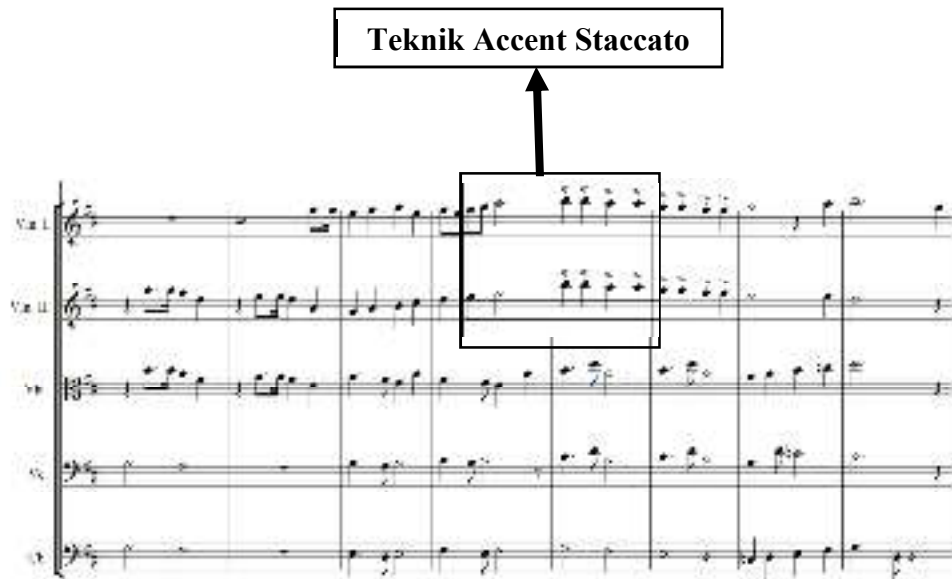
**Teknik Tremolo**

The image shows a musical score for Violin I, Violin II, Viola, and Cello/Double Bass. The string parts in the first bar feature a tremolo technique, indicated by a wavy line above the notes. A box highlights this section, with an arrow pointing to the label 'Teknik Tremolo'.

Gambar 3.2.5.3. Teknik tremolo pada strings bar 1  
(Sumber: Penulis)



Gambar 3.2.5.4. Teknik trill pada flute bar 16  
(Sumber: Penulis)



Gambar 3.2.5.5. Teknik accent staccato pada strings bar 49  
(Sumber: Penulis)



Perubahan Metrum

The image displays a multi-staff musical score. A vertical line is drawn through the score at bar 116, indicating a change in meter. An arrow points from the text 'Perubahan Metrum' to this line. The score includes staves for Flute I (Fl I), Flute II (Fl II), Trumpet (Tpt), Trombone (Tbn), Tuba (Tub), Cymbal II (Cym II), Saxophone I (Sax I), Saxophone II (Sax II), Violin I (Vln I), Violin II (Vln II), Viola (Vla), Cello (Cel), and Double Bass (Cb). The notation shows various musical symbols, including notes, rests, and dynamic markings, across the different instruments.

Gambar 3.2.5.6. Perubahan metrum pada bar 116  
(Sumber: Penulis)

### **3.3 Observasi**

Penulis melakukan observasi dalam menyelesaikan karya aransemen ini. Observasi dilakukan penulis ialah melihat dan mendengarkan lagu-lagu yang sudah ada pada Buku Kidung Jemaat dan media sosial *youtube*. Observasi ini membantu penulis menemukan ide-ide mengaransemen lagu-lagu yang sudah dipilih penulis dalam penulisan skripsi.

